



Pelaku Ubah Nomor Kontak Reservasi

Data Elektronik 120 Hotel di DIY Diretas

YOGYA (KR) - Data elektronik di akun Google Bisnis milik 120 hotel atau penginapan di DIY telah dipalsukan. Kasus pemalsuan data elektronik ini dilaporkan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY ke Polda DIY.

Ketua PHRI DIY Deddy Pranowo Eryono saat dihubungi di Yogyakarta, Selasa (13/8) mengatakan, dari 120 hotel, penginapan, serta homestay di DIY yang menyatakan data elektroniknya dipalsukan, baru sekitar 50 hotel yang memberikan data resmi untuk dilaporkan. "Dalam waktu dekat setelah data resmi terkumpul kami akan ke Polda DIY," ujarnya.

Menurut Deddy, sejumlah hotel, penginapan, dan homestay yang mengaku menjadi korban pemalsuan data itu tersebar di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Gunungkidul, Bantul, dan Kulonprogo.

"Baru sekitar 50-an (data resmi) yang masuk dari 120 yang secara lisan menyampaikan ke saya," ujarnya.

Berdasarkan aduan yang diterima PHRI DIY, data elektronik berupa nomor kontak resmi hotel yang tertera di Google diganti atau dipalsukan pihak tidak bertanggung jawab. "Mengubah nomor (kontak) reservasi, kemudian tamu diminta transfer (biaya reservasi) tapi bukan rekening dari hotel, penginapan atau homestay yang dituju," ungkap Deddy.

Kasus itu diketahui setelah salah seorang calon tamu mengonfirmasi ulang

dengan menghubungi nomor telepon utama hotel atau penginapan berkode (0274). "Belum ada konsumen yang menjadi korban. Sampai dengan saat ini saya belum dapat laporan," ujarnya.

Ditambahkan Deddy, hingga saat ini pihak perhotelan masih kesulitan memulihkan data kontak di Google Bisnis yang dipalsukan ke nomor asli. "Nomor kita benarkan tapi 30 menit kemudian diubah lagi. Kejadian ini hampir seluruh Indonesia alami," bebernya.

Terkait kejadian ini, Deddy mengimbau para calon konsumen mewaspadai pemalsuan nomor kontak itu dengan menghubungi nomor telepon utama hotel berkode (0274) atau melalui travel agent saat hendak melakukan pemesanan kamar.

* Bersambung hal 7 kol 5

Data Sambungan hal 1

Selain itu, perlu pula memastikan rekening tujuan untuk transfer biaya reservasi adalah milik hotel atau penginapan bersangkutan. "Karena yang (rekening) penipu itu atas nama pribadi, bukan atas nama hotel," pungkasnya.

Sebelumnya, Badan Pengurus Pusat (BPP) PHRI mengungkapkan adanya pemalsuan data pada akun Google Bisnis yang menempa sejumlah hotel di berbagai wilayah Indonesia pada Minggu (11/8). Ketua Umum PHRI Hariyadi BS Sukamdani menyatakan bahwa peretasan ini terjadi di sejumlah daerah, termasuk Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Banten, Jakarta,

Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur,

Bali, Sulawesi Selatan, dan wilayah lainnya. (Ant/Has)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005